

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional merupakan usaha nyata yang dilakukan oleh bangsa Indonesia untuk mewujudkan cita-cita proklamasi 1945. Pembangunan nasional dilakukan secara bertahap melalui berbagai sektor. Salah satu sektor yang paling penting adalah sektor pendidikan, melalui sektor pendidikan pembangunan yang dilakukan itu diharapkan dapat meningkatkan kualitas manusia Indonesia karena pendidikan merupakan usaha pemberian pengetahuan, sikap dan ketrampilan oleh pendidik kepada anak didik dengan cara tertentu untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya. Pendidikan mempunyai pengaruh yang secara langsung dapat dilihat dan dirasakan dalam kehidupan masyarakat, kehidupan kelompok, dan kehidupan setiap individu. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual, keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan formal dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Pada proses pembelajaran, sebagian besar hasil belajar peserta didik ditentukan oleh peran guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola proses belajar mengajar sehingga hasil belajar siswa dapat optimal.

Di era perkembangan ilmu dan teknologi yang begitu pesat dewasa ini, profesionalisme guru tidak cukup hanya dengan membelajarkan siswa, tetapi juga harus mampu mengelola informasi dan lingkungan untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa. Dampak dari perkembangan ilmu dan teknologi terhadap proses pembelajaran adalah semakin berkembang pula sumber belajar dan media pembelajaran, oleh sebab itu guru dapat memilih berbagai jenis media pembelajaran yang diinginkan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Media atau alat bantu belajar merupakan semua alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam melakukan perbuatan belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas maka, perlu bagi guru untuk memilih berbagai jenis media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk menyajikan bahan-bahan ajar yang akan dikenalkan kepada siswa, sehingga benar-benar menarik perhatian serta bermakna bagi siswa. Penggunaan media yang tepat akan membangkitkan semangat siswa dalam

proses pembelajaran sehingga siswa mampu untuk menyerap dengan baik ilmu yang diberikan, siswa tidak akan merasa bosan, melainkan membuat siswa merasa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Di dalam kegiatan pembelajaran kehadiran media mempunyai arti yang sangat penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. sehingga keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. (Syaiful Bahri Djamarah, 2006: 120)

Berdasarkan observasi pada saat peneliti melaksanakan kegiatan KKN-PPL di SMA N 1 Pleret khususnya kelas XI IPS peneliti menjumpai contoh nyata ketika pembelajaran geografi sedang berlangsung banyak siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, berbicara dengan teman sebangku, bermain *handphone*, mengantuk dan lain sebagainya. Berdasarkan contoh nyata tersebut, ternyata siswa merasa kurang termotivasi dan kurang berminat terhadap mata pelajaran geografi. Hal ini disebabkan karena guru geografi kurang variatif dalam mengelola kegiatan pembelajaran baik metode maupun media pembelajaran yang digunakan. Pada saat proses pembelajaran geografi berlangsung para siswa hanya diminta untuk membaca dan menghafalkan materi yang diajarkan. Para siswa juga masih merasa kesulitan untuk memahami serta menguasai materi geografi serta kaitanya dengan contoh kehidupan sehari-hari.

Selain pembelajaran geografi yang bersifat satu arah, media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran geografi di SMA N 1

Pleret masih terpaku dengan buku teks dan lembar kerja siswa (LKS). Lembar kerja siswa ini tidak dibuat oleh guru geografi sendiri tetapi guru geografi hanya membeli. Pokok bahasan dalam lembar kerja siswa (LKS) kurang lengkap, sehingga siswa terkadang harus menyalin materi yang disampaikan oleh guru. Buku teks hanya dipinjamkan pada siswa saat proses pembelajaran di kelas tidak dibawa pulang, karena jumlahnya terbatas.

Di SMA N 1 Pleret penggunaan media komputer dengan program *powerpoint* yang ditayangkan melalui proyektor mulai diterapkan meskipun belum berjalan dengan optimal. Sekolah hanya memiliki beberapa proyektor saja, dan itupun belum dimanfaatkan secara optimal. Kemudian guru geografi belum menggunakan media pembelajaran bentuk *macromedia flash* dalam proses pembelajaran di kelas. Diharapkan setelah guru geografi menggunakan media pembelajaran bentuk *macromedia flash* dalam proses pembelajaran di kelas dapat mempermudah siswa dalam memahami materi ajar yang diberikan oleh guru geografi serta mampu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran geografi.

Hasil belajar geografi kelas XI IPS pada semester yang lalu menunjukkan nilai rata-rata 6,9. Walaupun angka tersebut sudah menunjukkan nilai yang cukup baik, namun belum sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal 7,5. Maka perlu ditingkatkan lagi.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian tindakan kelas, sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman materi di SMA N 1 Pleret dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Bentuk *Macromedia Flash* untuk Meningkatkan Morivasi Belajar dan Pemahaman Materi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi di SMA N 1 Pleret sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran geografi kurang variatif dan terkesan membosankan.
2. Rata-rata para siswa kelas XI IPS kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran geografi.
3. Guru geografi masih terpaksa menggunakan buku paket dan lembar kerja siswa (LKS) sebagai sumber belajar.
4. Sarana yang ada di sekolah berupa LCD proyektor, kurang dioptimalkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran.
5. Rata-rata hasil belajar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal
6. Guru geografi belum menggunakan media pembelajaran bentuk *macromedia flash* dalam pembelajaran geografi di kelas.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat adanya berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka penelitian ini dibatasi pada masalah upaya meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman materi siswa dengan menggunakan media pembelajaran bentuk *macromedia flash* pada kelas XI IPS di SMA N 1 Pleret Bantul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peningkatan motivasi belajar geografi siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Pleret dengan menggunakan media pembelajaran bentuk *macromedia flash*?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman materi siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Pleret dengan menggunakan media pembelajaran bentuk *macromedia flash*?
3. Apakah bukti peningkatan motivasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Pleret yang terjadi, setelah siswa belajar menggunakan media pembelajaran bentuk *macromedia flash*?
4. Apakah bukti peningkatan pemahaman materi siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Pleret yang terjadi, setelah siswa belajar menggunakan media pembelajaran bentuk *macromedia flash*?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Pleret melalui penggunaan media pembelajaran bentuk *macromedia flash*.
2. Mengetahui peningkatan pemahaman materi siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Pleret melalui penggunaan media pembelajaran bentuk *macromedia flash*.
3. Mendapatkan bukti-bukti bahwa penggunaan media pembelajaran bentuk *macromedia flash* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Pleret.
4. Mendapatkan bukti-bukti bahwa penggunaan media pembelajaran bentuk *macromedia flash* dapat meningkatkan pemahaman materi siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Pleret.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan alternatif dalam penyampaian materi pembelajaran geografi dengan menggunakan media pembelajaran bentuk *macromedia flash* di sekolah untuk

meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman materi siswa dalam belajar geografi.

b. Sebagai bahan rujukan bagi penelitian sejenis di masa akan datang.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

membantu mempermudah siswa dalam kegiatan proses pembelajaran geografi dan pembelajaran lainnya.

b. Bagi guru

Dapat meningkatkan kualitas model serta pengoptimalan alat berupa proyektor di dalam kelas.

c. Bagi sekolah

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memberikan variasi model pada setiap mata pelajaran geografi.